

Rencana Manajemen Mutu Proyek

Kelompok proses manajemen mutu terdiri dari tiga proses,

1. Kualitas Rencana

Proses Perencanaan Mutu melibatkan identifikasi standar mutu mana yang relevan dengan proyek dan bagaimana cara memenuhinya. Proses ini juga mencakup identifikasi metrik mutu dan ukuran standar untuk proses proyek, persyaratan kepatuhan regulasi, fungsionalitas produk, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Masukan dari rencana manajemen mutu meliputi:

- Rencana manajemen proyek
- Daftar pemangku kepentingan
- Daftar risiko
- Dokumentasi persyaratan
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi

Hasil dari manajemen mutu adalah

- Rencana manajemen mutu
- Rencana peningkatan proses
- Metrik kualitas
- Daftar pemeriksaan kualitas
- Pembaruan dokumen proyek

2. Jaminan Mutu

Tahap ini terutama mencakup dua aktivitas, pertama menganalisis kualitas proyek dan kedua meningkatkan kualitas proyek. Ini adalah proses audit persyaratan kualitas dan hasil dari pengukuran pengendalian kualitas untuk memastikan bahwa standar kualitas dipertahankan sepanjang proses. Masukan untuk ini akan sama dengan keluaran dari perencanaan manajemen kualitas, sedangkan

Hasil dari proses ini adalah...

- Permintaan perubahan
- Rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan aset proses organisasi

3. **Kontrol Kualitas**

Hal ini akan dilakukan untuk mengendalikan kualitas sepanjang siklus hidup proyek. Ini mendefinisikan bagaimana standar kualitas dapat sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Hasil dari Jaminan Kualitas akan menjadi masukan untuk Pengendalian Kualitas. Sedangkan hasilnya akan...

- Pengukuran kontrol kualitas
- Validasi perubahan
- Hasil pekerjaan yang terverifikasi
- Informasi kinerja pekerjaan
- Permintaan perubahan
- Rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan aset proses organisasi

Manajemen Sumber Daya Manusia Proyek

Manajemen SDM mencakup proses pengorganisasian, pengelolaan, dan kepemimpinan tim proyek. Manajemen SDM terdiri dari orang-orang dengan peran dan tanggung jawab yang telah ditentukan untuk menyelesaikan proyek. Manajemen SDM akan menangani empat proses.

1. **Mengembangkan rencana sumber daya manusia** : Tahap ini mendefinisikan peran dan tanggung jawab proyek, bagan organisasi proyek, dan rencana manajemen staf.

Masukan untuk ini adalah

- Rencana manajemen proyek
- Persyaratan sumber daya aktivitas
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi

Hasil keluarannya adalah...

- Rencana manajemen sumber daya manusia

2. **Akuisisi tim proyek :**

Tahap ini mengkonfirmasi ketersediaan sumber daya manusia dan mendapatkan tim yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas proyek. Masukan untuk tahap ini adalah keluaran dari langkah sebelumnya. Sedangkan keluaran dari tahap ini adalah...

- Penugasan staf proyek
- Kalender sumber daya
- Pembaruan rencana manajemen proyek

3. **Mengembangkan tim proyek :**

Pada tahap ini, fokusnya adalah meningkatkan efisiensi tim, interaksi antar anggota tim, dan meningkatkan kinerja tim dan proyek secara keseluruhan. Masukan untuk tahap ini adalah keluaran dari langkah sebelumnya. Sedangkan keluaran untuk tahap ini adalah...

- Penilaian kinerja tim
- Pembaruan faktor lingkungan perusahaan

4. **Mengelola tim proyek :**

Proses ini mencakup pelacakan kinerja anggota tim, penyelesaian masalah, pemberian umpan balik, dan pengelolaan tim untuk mengoptimalkan kinerja proyek. Masukan untuk tahap ini adalah keluaran dari langkah sebelumnya. Sedangkan keluaran untuk tahap ini adalah...

- Permintaan perubahan
- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek

- Pembaruan faktor lingkungan perusahaan
- Pembaruan aset proses organisasi

Manajemen Komunikasi Proyek

Di sini, Komunikasi Proyek tidak berarti berinteraksi secara verbal satu sama lain, tetapi menyampaikan informasi terkait proyek secara efektif kepada tim proyek, pemangku kepentingan, manajer proyek, dan lain-lain. Hal ini harus mencakup tindakan dan penilaian risiko, rencana proyek, manajemen dan tindakan rapat, tinjauan dan penelusuran, dan lain-lain.

Segmen ini terutama mencakup lima area.

1. Berkomunikasi dengan Para Pemangku Kepentingan

Ini adalah proses mengembangkan pendekatan untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan secara efisien dan memahami kebutuhan mereka. Masukan untuk ini adalah...

- Rencana manajemen proyek
- Daftar pemangku kepentingan
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi

Sedangkan outputnya adalah

- Rencana manajemen komunikasi
- Pembaruan dokumen proyek

2. Kelola Komunikasi

Ini adalah proses penyimpanan, pendistribusian, pengumpulan, dan pengambilan informasi proyek sesuai dengan rencana komunikasi. Masukan dari tahap ini adalah...

- Faktor lingkungan perusahaan

- Aset proses organisasi
- Laporan kinerja kerja
- Rencana manajemen komunikasi

Sedangkan hasilnya adalah

- Komunikasi proyek
- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan aset proses organisasi

3. **Kontrol Komunikasi**

Ini adalah proses pengendalian dan pemantauan komunikasi sepanjang siklus hidup proyek. Masukan untuk tahap ini adalah...

- Rencana manajemen proyek
- Komunikasi proyek
- Catatan masalah
- Data kinerja kerja
- Aset proses organisasi

Sedangkan hasil dari tahap ini adalah

- Informasi kinerja pekerjaan
- Permintaan perubahan
- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan proses organisasi

Ringkasan

Manajemen biaya adalah proses perencanaan dan pengendalian biaya proyek secara efektif.

Ini membantu Anda untuk mencatat dan melacak pengeluaran yang dilakukan setelah proyek selesai.

Untuk memastikan proyek Anda selesai dalam jangka waktu dan anggaran yang telah ditentukan, kita akan melihat faktor risiko apa yang perlu dimitigasi dalam tutorial berikutnya.